

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Raden Fatah Demak

Raden Fatah adalah putra dari Raja Brawijaya V dan ibunya merupakan Putri Kerajaan Campa yang bernama Siu Ban Ci, karena hubungan antara Raja Brawijaya dengan selirnya (Siu Ban Ci) membuat Ratu Dwarawati istri Raja Brawijaya cemburu, maka waktu hamil tujuh bula, Siu Ban Ci ditipkan kepada Aryo Damar seorang bupati Palembang. Raden Fatah pun akhirnya tinggal di Palembang dan diasuh oleh Aryo Damar. Raden Fatah lahir di Palembang pada tahun 1455 M, Raden Fatah waktu muda sering di panggil dengan nama Pangeran Jinbun yang artinya orang kuat, selanjutnya berganti nama dengan Raden Fatah bergelar Sayidin Patonotogomo ing Tanah Jawi.¹

Raden Fatah adalah tokoh penting dalam proses penyebaran agama Islam. Nama patah berasal dari kata *Al-Fatah* yang artinya pembuka karena memang beliau adalah pembuka Kerajaan Islam pertama di Jawa. Selain sebagai Raja Islam pertama kali di Jawa, Raden Fatah adalah santri sekaligus menantu Raden Rahmatullah atau Sunan Ampel. Raden Fatah pada usia yang relatif masih muda sudah menghafal Qur'an dan memahami kitab-kitab klasik, ia seorang ahli sastra dan strategi perang. Melihat kecerdasan Raden Fatah tersebut maka sang guru (Sunan Ampel) menyuruhnya Raden Fatah untuk mendirikan pondok pesantren ke arah barat (dari Surabaya). Pengembangan yang dilakukan raden Fatah akhirnya menemukan hutan yang banyak tumbuhan yang namanya glagah, dari beberapa tumbuhan itu tercium aroma wangi daerah tersebut di sebut desa Glagahwangi (Bintaro) kemudian Raden Fatah mendirikan Pondok Pesantren di daerah tersebut, saat itu daerah Glagahwangi dihuni

¹ Dokumen dari makam Raden Fatah Demak, pada tanggal 27 Januari 2020.

pemeluk agama Hindu, Budha, bahkan pengaruh dinamisme dan animisme, namun dalam waktu 2 tahun Pondok Pesantren yang didirikan Raden Fatah sudah memiliki santri sekitar 2.000 ini merupakan pencapaian yang cukup baik, dan akhirnya daerah Bintaro menjadi pusat ilmu pengetahuan agama, pusat perdagangan dan pusat Kerajaan Islam di Jawa.²

Raden Fatah merupakan orang yang amanah beliau selalu berpegangan pada kalimat laa ilaahaa ilallah, waktu itu beliau mengajarkan ajaran islam kepada masyarakat, dan akhirnya Islam berkembang sangat pesat. Keberhasilan Raden Fatah mendapat penghargaan dari Walisongo. penghargaan yang diberikan yaitu dengan diresmikannya Masjid Pondok Pesantren Glagahwangi pada 1466 atau 1388 tahun saka serta Raden Fatah juga dinobatkan sebagai mubalig muda. Raden Fatah di angkat sebagai Bupati Glagahwangi pada tahun 1475, dua tahun setelah menjadi bupati Bintaro (Demak) Islam mengalami meningkat pesat dan pada akhirnya masjid Pondok Pesantren miliknya dirombak menjadi Masjid kadipaten tahun 1477. Raden Fatah diangkat sebagai Sultan Demak atau Raja Islam Demak oleh Walisongo pada tahun 1478. Sejak itu beliau membuat tata pemerintah dari Kadipaten menjadi Kesultanan, kemudian membuat bala tentara atau militer.³

Berdirinya Kesultanan Demak sebagai peletak dasar Kerajaan Islam di bumi Nusantara. Salah satu peninggalan Raden Fatah yang kini masih berdiri tegak adalah Masjid Agung Demak yang merupakan Masjid yang dibangun oleh Raden Fatah Demak dengan bantuan Walisongo. Raden Fatah bersama Walisongo mendirikan Masjid bersejarah ini dan memberikan simbol bulus pada bagian mihrab Masjid Agung Demak. simbol ini merupakan candra sangkala memet,

² Dokumen dari makam Raden Fatah Demak, pada tanggal 27 Januari 2020.

³ Dokumen dari makam Raden Fatah Demak, pada tanggal 27 Januari 2020.

dengan arti sarira sunyi kiblatiing Gusti, gambar bulus yang berarti kepala adalah angka 1 (satu), empat kaki yang berarti angka 4 (empat), badan bulus berarti angka 0 (nol), ekor bulus berarti angka 1 (satu), maka berdasarkan simbol bulus ini diperkirakan Masjid Agung Demak berdiri pada 1401 tahun saka. Raden Fatah meresmikan Masjid Agung Demak sebagai pusat pemerintahan.⁴

Selain menjadikan Masjid Agung Demak sebagai pusat pemerintahan, Raden Fatah juga memperkenalkan kitab hukum salokantara, *serat angger-angger suryagalang dan serat surya galang*. Kitab Salokantara merupakan himpunan undang-undang dan peraturan di bidang pelaksanaan hukum. Isi kitab salokantaro adalah peraturan pemerintahan untuk pegawai Sultan Islam (Wadu Aji). Kitab Salokantara menjadi bagian hukum syariat Islam di wilayah kekuasaannya, disusun atas perintah Sultan Fatah dengan menggunakan bahasa kesusastraan tinggi abad ke-16 M dan diterbitkan dalam bentuk kitab hukum. *Serat Angger-Angger Suryagalang* dan *Serat Suryagalang* merupakan kitab undang-undang yang dibuat oleh Raden Fatah dan diberlakukan di Kesultanan Demak, berisi tentang ketentuan perdata (hukum keluarga, nikah, waris, dan lain sebagainya), hukum ekonomi, hukum pidana dan hukum acara di pengadilan yang didasarkan pada hukum Islam. *Serat Angger-Angger Suryagalang* dan *Serat Suryagalang* isinya hampir sama, namun dalam *Serat Angger-Angger Suryagalang* isinya murni tentang aturan-aturan hukum yang diberlakukan di Kesultanan Demak, sementara dalam *Serat Suryagalang* pada bagian awal berisi aturan-aturan hukum, dan bagian berikutnya berisi tentang nasehat-nasehat, ajaran agama Islam, misalnya tentang perintah melaksanakan *salat*, puasa dan penjelasan tentang tata caranya. Naskah *Serat Angger-Angger Suryagalang* dan *Serat*

⁴ Dokumen dari makam Raden Fatah Demak, pada tanggal 27 Januari 2020.

Suryangalam disebutkan dengan tegas bahwa hukum yang berlaku di Kasultanan Demak berdasarkan hukum Islam yang berpegang pada Al-Quran dan Al-Hadits.

Setelah meninggal pada usia 63 tahun Raden Fatah kemudian dimakamkan di belakang Masjid Agung Demak yang merupakan Masjid peninggalan yang beliau bangun dengan bantuan Walisongo. Sampai sekarang makam Sultan pertama sekaligus pendiri kerajaan Islam pertama di Jawa ramai dikunjungi pengunjung yang ingin berziarah dan napak tilas.

2. Letak Geografis Makam Raden Fatah Dema

Makam Raden Fatah berada di Demak Secara geografis, Kota Demak yang dikenal sebagai kota wali merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki letak wilayah dengan koordinat 6043'26"-7009'43" Lintang Selatan dan 110027'58"-110048'47" Bujur Timur. Bagian wilayah sebelah utara berbatas dengan Kabupaten Jepara dan Laut Jawa, sebelah timur berbatas dengan Kabupaten Kudus dan Grobogan, sebelah selatan berbatas dengan Kabupaten Grobogan dan Kota Semarang. Letak makam Raden Fatah berada di Jl. Kauman No. 1, Kauman, Kelurahan Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak Jawa tengah dengan koordinat geografi 6°53'41"S110°38'15"E/ 6.894695°S111.6.⁵

⁵ Dokumen dari makam Raden Fatah Demak, pada tanggal 27 Januari 2020.

3. Susunan Kepengurusan Ta'mir Masjid Agung Demak Masa Khidmah 2019-2021

Tabel 4.1

Susunan Kepengurusan Ta'mir Masjid Agung Demak Masa Khidmah 2019-2021⁶

No.	JABATAN	NAMA	URAIAN
I.	PELINDUNG	1. Bupati Demak	Pembinaan Bidang Idaroh
		2. Ka. Kan. Kemenag (Ketua BKM).	Pembinaan Bidang Imaroh
II.	PENASEHAT	1. Ketua Harian BKM Demak	Bidang Manajemen Masjid
		2. Ketua MUI Kab. Demak	Bidang Manajemen Masjid
		3. KH. Yasin Mashadi	Bidang Ubudiyah
		4. KH. Abdul Fatah, SH	Bidang Ubudiyah
		5. KH. Zaenal Arifin	Bidang Ubudiyah
		6. KH. Masduki Shiddiq	Bidang Manajemen Keuangan
		7. KH. Muh. Zaini Dahlan	Bidang Manajemen Keuangan
		8. KH. Musyafa' Sya'roni, S. PdI	Bidang Manajemen Keuangan
III.	PENGURUS		
	Ketua	Drs. H. Abdullah Syifa'	
	Wakil Ketua I	Drs. H. Saronji Dahlan, MH	
	Wakil Ketua II	KH. Abdul Aziz Musyafa'	
	Wakil Ketua III	Dr. H Dwi Wahyono, SH, CN	

⁶ Dokumen dari makam Raden Fatah Demak, pada tanggal 27 Januari 2020.

Sekretaris	Ainul Mutho'in, S, Ag	
Wakil Sekretaris	A. Fatkhan, S.PdI	
Bendahara	Hj. Rahmi Indah Suciati, SH, MH	
BIDANG-BIDANG 1. Idaroh (Pengelolaan)	1. H. Muhaimin, S. PdI, MH 2. K. Ali Masyhar 3. H. Abdul Khamid 4. H. Supiyo, SH, MH 5. Nur Hamid Akasah, A. Ma. Pd	Administrasi Dokumentasi, Perencanaan dan Makam
2. Imaroh (Kemakmuran)	1. Drs. H. Abdullah Zaini 2. H. Muhammad faqih 3. H. Eko Yudimahnanti, ST 4. H. Muhammad Zaenuri 5. Muh. Ihsan, SH	PHBI, Da'wah, Ubudiyah dan Karyawan
3. Ri'ayah (Pemeliharaan)	1. H. Harso Muhammad, ST 2. Iptu Wigunadi, SH 3. Suwagio 4. Kapten Etoj Suristiyono 5. M. Ismail Fahmi, AH 6. Drs. H. Setyo Budi Wibowo	Pemeliharaan, Kebersihan, Pertamanan, Keamanan dan Perawatan IT
4. Kepemudaan dan Wanita	1. Alim Rois, S. Pd 2. H. Abdullah Makhali, SE 3. Hj. Sri Nuryanti, SH, MH 4. Dra. Hj. Sri Nurmayanti, SH, MH 5. Dra. Hj. Zulaifah, SH	Kepemudaan dan Keputrian

4. Visi, Misi dan Moto Masjid Agung Demak

a. Visi

Terwujudnya Masjid Agung Demak sebagai tempat ibadah yang representatif dan sebagai pembinaan umat menuju masyarakat yang sejahtera religius dan berbudaya.

b. Misi

1. Menjadikan MAD sebagai tempat ibadah yang representatif,
2. Menjadikan MAD sebagai tempat memebentuk kepribadian muslim yang religius barakhlaql karimah,
3. Menjadikan MAD sebagai tempat pembinaan kesejahteraan ummat,
4. Menjadikan MAD sebagai sarana menuju masyarakat Islami yang berbudaya,
5. Menjadikan MAD destinasi wisata religi unggulan.

c. Motto

Makmur masjidnya dan berkah jama'ahnya.⁷

B. Temuan Penelitian

1. Data Manajemen Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Ziarah Makam Raden Fatah Demak

Manajemen strategi yang sudah dilaksanakan oleh pengurus makam Raden Fatah Demak melalui beberapa tahapan untuk mengembangkan daya tarik pada wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak diantaranya ada perumusan strategi (*strategi Formulation*), perencanaan strategi (*strategy planing*), pengimplementasian strategi dan pengevaluasian strategi, sebagai berikut:

a. Perumusan strategi (*strategy formulation*)

Berdasarkan data yang didapat bahwa perumusan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak menggunakan analisis SWOT yang berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman dalam menetapkan tujuan yang akan mendatang.⁸ Berikut

⁷ Dokumen dari makam Raden Fatah Demak, pada tanggal 27 Januari 2020.

⁸ Abdullah Syifa', Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, Wawancara 1, transkrip.

adalah data perumusan strategi strategi yang dilakukan oleh segenap pengurus dan pemangku:

1) Kekuatan (*Strength*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suwagiyo selaku pengurus makam Raden Fatah Demak beliau menyampaikan bahwa untuk merumuskan strategi pengurus menganalisis kekuatan yang dimiliki, kekuatan yang dimiliki oleh obyek wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu merupakan makam Sultan pertama Demak sekaligus pendiri Kerajaan Islam pertama di Jawa. Wisata ziarah makam Raden Fatah Demak juga memiliki keunggulan bangunan situs bersejarah yaitu Masjid Agung Demak dan benda-benda peninggalan masjid Agung Demak, maka dengan kekuatan yang dimiliki pengurus dapat mengelola wisata ziarah ini menjadi wisata ziarah yang nyaman dengan menyediakan sarana dan prasarana serta menambah bangunan pendukung seperti museum, perpustakaan, dan juga penginapan yang akan menambah daya tarik wisata ziarah ini.⁹

2) Kelemahan (*Weaknes*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Syifa' selaku pimpinan pengurus masjid Agung Demak dan Makam Raden Fatah Demak, beliau menyampaikan bahwa untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah ini pengurus menganalisis kekurangan yang dimiliki, kekurangan yang dimiliki oleh wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu keterbatasan lahan, dengan keterbatasan lahan ini pengurus memalksimalkan lahan yang ada untuk dikembangkan dengan bangunan-bangunan pendukung yang dapat memberi kenyamanan dan menambah daya tarik yang

⁹ Suwagiyo, Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

sudah ada, sehingga dengan pemaksimalan lahan yang telah dilakukan dapat menutupi lahan yang terbatas menjadi wisata ziarah yang menarik dan nyaman untuk pengunjung.¹⁰

3) Peluang (*opportunities*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan hasil wawancara dengan Bapak Sutomo, Selaku Kabid Pengembangan ODTW dan Ekonomi Kreatif, dinas pariwisata Kabupaten Demak menyampaikan bahwa dalam proses perumusan strategi dalam manajemen strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu karena melihat peluang yang ada yaitu merupakan salah satu wisata ziarah unggulan di Demak yang banyak diminati pengunjung, maka dinas pariwisata ikut membantu untuk mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak dengan menyediakan sarana dan prasarana seperti tempat parkir, penyediaan transportasi wisata, penyediaan tempat oleh-oleh, dan juga berperan dalam menertipkan pengemis dan gelandangan yang ada pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.¹¹

4) Ancaman (*Threats*)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Suwagiyo selaku pengurus makam Raden Fatah Demak beliau mengemukakan bahwa untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak pengurus juga melakukan analisis ancaman, berdasarkan analisis ancaman yang telah dilakukan ancaman yang sedang dihadapi saat ini dan juga masa mendatang yaitu menurunnya minat pengunjung untuk

¹⁰ Abdullah Syifa', Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Sutomo, Wawancara oleh Penulis 10 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

melakukan perjalanan wisata ziarah. Perkembangan zaman menyebabkan pengunjung lebih memilih berkunjung ditempat-tempat wisata umum dari pada untuk berkunjung ketempat wisata ziarah yang mengandung nilai agama dan budaya. Melihat ancaman ini bapak suwagiyo mengemukakan bahwa pengurus melakukan pengembangan wisata ziarah supaya bisa menjadi wisata yang nyaman untuk pengunjung dengan memberikan sarana dan sarana pendukung, menambah bangunan pendukung, dan pengurus juga selalu menjaga kebersihan makam selama 24 jam.¹²

b. Perencanaan strategi (*strategy planing*)

Berdasarkan data yang didapat bahwa perencanaan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak menggunakan empat komponen strategi diantaranya yaitu ruang lingkup (*scape*), pengarah sumber daya (*resource deployments*), pengarah keunggulan kompetitif (*competitive Advantages*), dan sinergi. Berikut adalah data perencanaan strategi yang dilakukan oleh wisata ziarah makam Raden Fatah Demak:

1) Ruang lingkup (*scape*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Syifa' selaku pimpinan pengurus beliau mengatakan bahwa untuk melakukan sebuah perencanaan strategi yang andal pengurus melakukan interaksi dengan lingkungan eksternalnya yaitu melibatkan seluruh pemangku yang berwenang untuk mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. Beliau menyampaikan bahwa untuk mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak pengurus selalu meminta nasehat dan pertimbangan dari Gubernur,

¹² Suwagiyo, Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

Bupati, Ka. Kan. Kemenag (ketua BKM), selain itu juga ada penasehat dan pengurus. Perencanaan strategi yang dibuat juga melibatkan BPCB (balai pelastarian cagar budaya) yang merupakan ahli perawatan benda-benda kuno dan juga situs bersejarah, karena wisata ziarah makam Raden Fatah ini merupakan situs bersejarah sehingga memerlukan perawatan khusus yang spesifik untuk situs bersejarah.¹³

Selain pengurus dinas pariwisata juga ikut berperan dalam perencanaan strategi untuk mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sutomo selaku kbid pengembangan ODTW dan ekonomi kreatif beliau mengatakan bahwa perencanaan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak dinas pariwisata melibatkan *stakeholder*, melibatkan masyarakat sebagai sadar wisata yang dapat mendukung pengembangan dengan peran pemerintah untuk membina dan membuat peraturan yang dapat mengendalikan tujuan yang ingin dicapai.¹⁴

2) Pengarahan sumber daya (*resource deployments*)

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Abdullah Syifa' selaku pimpinan pengurus beliau menjelaskan dalam membuat sebuah perencanaan strategi pengurus melakukan pengarahan sumber daya yang dimiliki wisata ziarah makam Raden Fatah Demak, yang pertama yaitu pengarahan keunggulan yang sudah ada dengan merawat

¹³ Abdullah Syifa', Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ Sutomo, Wawancara oleh Penulis 10 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

bangunan, sarana dan prasarana serta menambah beberapa bangunan pendukung, yang kedua pengarahannya sumber daya manusia dengan melakukan pembagian kinerja pada pengurus sebagai mana *job description* yang telah diberikan, yang ketiga pengurus melakukan pengarahannya sumber dana yang mana dalam melakukan pengembangannya pengurus selalu mengontrol setiap pengeluaran supaya dapat seimbang dengan dana yang dimiliki, sehingga pengembangannya yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.¹⁵

3) Pengarahannya keunggulan kompetitif (*competitive Advantages*)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Suwagiyo selaku pengurus makam Raden Fatah Demak beliau menjelaskan bahwa pengarahannya keunggulan kompetitif yang dilakukan pengurus yaitu dengan menambah bangunan pendukung seperti museum, perpustakaan dan juga penginapan. Berdasarkan keunggulannya yang sudah ada maka pengurus juga menyediakan sarana dan prasarana seperti menyediakan toilet dan juga tempat wudhu yang nyaman untuk pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak suwagiyo beliau mengemukakan bahwa sudah dilakukan pemugaran kamar mandi lama menjadi kamar mandi yang berstandar Internasional, yang mana pembangunannya baru saja selesai pada tahun 2019, pada tahun ini pengurus juga melakukan perbaikan tempat wudhu lama menjadi tempat wudhu yang lebih nyaman untuk pengunjung.¹⁶

4) Sinergi

¹⁵ Abdullah Syifa', Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Suwagiyo, Wawancara oleh Penulis 2020, wawancara 2, transkrip.

Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Abdullah syifa' beliau mengemukakan bahwa dalam mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak seluruh pengurus dan *stakeholder* menjalankan tugas dan kewenangannya masing-masing. Pengurus mempunyai hak penuh terhadap pengembangan yang berada di dalam lingkungan makam. Gubernur, Bupati dan juga Kementerian Agama yang membidangi BKM (bidang kemakmuran masjid) berperan sebagai penasihat yang memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi baik pendanaan maupun untuk memberi saran terhadap pengembangan yang akan dilakukan. Beliau juga mengemukakan bahwa selain pengurus, Gubernur, Bupati, Kemenag yang membidangi BKM juga ada dinas pariwisata yang ikut membantu dalam pengembangan lingkungan luar seperti menyediakan tempat oleh-oleh, menyediakan transportasi wisata, menyediakan tempat parkir dan juga ikut berperan dalam menertipkan pengemis dan juga PKL yang berada di lingkungan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.¹⁷

c. Pengimplementasian strategi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdullah syifa' selaku pimpinan pengurus beliau menyampaikan bahwa dalam pengimplementasian strategi segenap pengurus bekerja secara maksimal dengan kerjasama yang baik dengan *stakeholder*, untuk mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak menjadi wisata yang aman, nyaman dan tentram untuk

¹⁷ Abdullah Syifa', Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

pengunjung juga diperlukan pengelolaan dana yang baik.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sutomo selaku kabid pengembangan ODTW dan ekonomi kreatif beliau menjelaskan peran dinas pariwisata dalam pengimplementasian strategi yaitu dengan menggerakkan semua anggota dan juga memanfaatkan sumber dana yang dimiliki untuk mendukung keunggulan yang dimiliki wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. Dinas pariwisata juga selalu melakukan rapat koordinasi dengan PU, dinas pertanian dan tanaman pangan, dinas kelautan, UMKM, dan juga industri kecil.¹⁹

Berikut adalah pengimplementasian pengembangan daya tarik yang telah dilakukan pengurus dan pemangku untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak:

a) *Attraction* (atraksi/ daya tarik)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdullah Syifa' selaku pimpinan pengurus beliau menjelaskan bahwa dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak tidak bisa sembarangan karena bangunannya merupakan bangunan situs bersejarah yang mana dalam perawatannya pengurus bekerjasama dengan BPBC (Badan Pelestarian Cagar Budaya) yang ahli dalam perawatan benda-benda kuno. Selain itu untuk mengembangkan daya tarik yang sudah ada pengurus juga menyediakan tenaga kebersihan yang menjaga kebersihan makam selama 24 jam.²⁰

¹⁸ Abdullah Syifa', Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁹ Sutomo, Wawancara oleh Penulis 10 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

²⁰ Abdullah Syifa', Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

Selain pengurus peran dinas pariwisata dalam pengimplementasian untuk menambah daya tarik wisat ziarah makam Raden Fatah Demak sebagai mana hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Sutomo selaku kabid pengembangan ODTW dan ekonomi kreatif beliau menyampaikan untuk meningkatkan daya tarik dinas pariwisata ikut berperan dalam menertipkan PKI dan juga pengemis yang ada di sekitar makam dengan menugaskan satpol PP yang selalu mengontrol lingkungan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.²¹

b) *Accesibility* (aksesibilitas)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Suwagiyo selaku pengurus makam Raden Fatah Demak mengatakan aksestabilitas yang ada pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu akses jalan yang sudah memadai, adanya penunjuk jalan di sekitar tempat parkir joglo indah yang jaraknya sedikit jauh dari lokasi wisata ziarah sehingga dengan penunjuk jalan ini akan memudahkan pengunjung. dekat dengan terminal Demak yang dapat memudahkan pengunjung yang ingin beraktifitas antar kota.²²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sutomo selaku kabid pengembangan ODTW dan ekonomi kreatif beliau mengatakan bahwa dinaspariwisata sudah menyediakan aksestabilitas berupa tempat parkir yang sudah diatu untuk kenyamanan pengunjung, ada tiga tempat parkir yang disediakan oleh dinas pariwisata: 1) Tempat parkir joglo indah yang berada di tembiring, tempat parkir ini digunakan untuk bus-bus besar, jarak dari lokasi ziarah

²¹ Sutomo, Wawancara oleh Penulis 10 Februari 2020, wawancara 3 transkrip.

²² Suwagiyo, Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

sekitar 7-8 meter; 2) Tempat parkir pujasera, tempat parkir ini digunakan untuk bus kecil atau elf; 3) Tempat parkir yang berada di kanan kiri Masjid Agung Demak, tempat parkir ini digunakan untuk kendaraan roda dua.²³

c) *Amenity* (fasilitas atau akomodasi)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Abdullah Syifa' selaku pimpinan pengurus menyampaikan bahwa upaya yang dilakukan pengurus wisata ziarah makam Raden Fatah Demak untuk menyediakan fasilitas dan akomodasi yaitu dengan menyediakan penginapan yang dapat digunakan secara gratis oleh pengunjung setiap kamar diisi 15-17 orang pengunjung tidak dikenakan biaya penyewaan, hanya sekedar memberi uang kebersihan untuk perawatan sarana dan prasarana. Pengurus juga menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti toilet dan kamar mandi.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Sutomo selaku kabid bidang ODTW dan ekonomi kreatif beliau mengatakan bahwa fasilitas atau akomodasi yang disediakan oleh dinas pariwisata yaitu berupa transportasi wisata yang bertujuan untuk memudahkan pengunjung yang menggunakan bus besar karena harus transit. Transportasi wisata ini berjaga selama 24 jam, ada beberapa transportasi wisata yang disediakan diantaranya ada ojek motor, dokar dan becak, untuk menggunakan jasa ini pengunjung di patok harga Rp. 5000/ orang.²⁵

²³ Sutomo, Wawancara oleh Penulis 10 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

²⁴ Abdullah Syifa', Wawancara oleh Penulis 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁵ Sutomo, Wawancara oleh Penulis 2020, wawancara 3, transkrip.

d) *Ancillary* (pelayanan tambahan)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ada pelayanan tambahan yang disediakan pengurus yaitu pelayanan keamanan dengan memasang *CCTV* di beberapa sudut ruangan. Penyedia jasa kesehatan yang dekat dengan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu ada jasa kesehatan, RSUD Sunan Kalijaga yang berada di Jl. Sultan Fatah, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak dan RSI Nahdlatul Ulama yang berada di jalan Diponegoro, Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak. wisata ziarah makam Raden Fatah Demak juga pelayanan keselamatan karena dekat dengan kapolsek Demak Kota yang berada di Jl. Pemuda No. 15, Petengan, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. selain jasa keamanan dan keselamatan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak juga dekat dengan jasa pelayanan yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti penjual makanan dan juga minuman karena sebagian besar masyarakat sekitar tepatnya di Ds. Bintaro Kecamatan Demak, Kab. Demak berjualan berbagai kebutuhan pengunjung. Tempat penjualan oleh-oleh juga sudah ada, tempat oleh-oleh ini dinamai pujasera (pusat jajanan serba ada).²⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Sutomo selaku kbid pengembangan ODTW dan ekonomi kreatif beliau mengatakan ada pelayanan tambahan yang disediakan oleh dinas pariwisata yaitu dengan menyediakan tempat oleh-oleh pujasera (pusat jajanan serba ada), di pusat oleh-oleh ini menyediakan berbagai kebutuhan pengunjung, seperti makanan, minuman, aneka jajanan, oleh-

²⁶ Observasi pada Makam Raden Fatah Demak, oleh penulis 27 Januari 2020.

oleh dan juga pernak pernik yang biasanya dicari pengunjung.²⁷

Ada berbagai macam oleh-oleh yang di jual di pusat oleh-oleh pujasera (pusat jajanan serba ada) sebagai mana hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Soleh selaku penjual oleh-oleh mengatakan bahwa beliau menjual beberapa oleh-oleh khas wisata ziarah diantaranya ada peci, tasbih, kalung, dan blangkon.²⁸ Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu sulastri selaku pedagang di pusat oleh-oleh pujasera beliau mengatakan bahwa ada beberapa oleh-oleh yang beliau jual diantaranya ada jenang, intip, dan juga buah-buahan khas demak belimbing dan jambu air.²⁹

d. Pengevaluasian strategi

Berdasarkan data yang didapat bahwa pengevaluasian strategi yang dilakukan untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak menggunakan tiga tahapan diantaranya yaitu menetapkan standar, mengukur kinerja, dan memperbaiki penyimpangan. Berikut adalah data evaluasi strategi yang dilakukan oleh wisata ziarah makam Raden Fatah Demak:

1) Menetapkan standar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Suwagiyo selaku pengurus beliau mengatakan bahwa dalam pengevaluasian ada sebuah penetapan setandar yang mana penetapan standar, yang mana penetapan standar ini berguna untuk mengukur standar-standar atau target yang ingin dicapai oleh pengurus dan *stakeholder*, jadi dengan

²⁷ Sutomo, Wawancara oleh Penulis 10 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

²⁸ Soleh, Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 6, transkrip.

²⁹ Sulastri, Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 7, transkrip.

adanya standar ini pengurus bisa menilai apakah pengembangan yang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan apa belum.³⁰

2) Mengukur kinerja

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sutomo selaku kabid pengembangan ODTW dan ekonomi kreatif, dinas pariwisata Kabupaten Demak mengatakan bahwa pengevaluasian strategi dalam mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak ada pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja ini dianggap sangat penting karena dengan begitu pengurus dan *stakeholder* dapat mengetahui seberapa maksimalkah kinerja yang telah dilakukan dalam pengembangan. Pengukuran kinerja juga bertujuan untuk memotivasi pengurus dan *stakeholder* untuk terus meningkatkan kinerjanya.³¹

3) Memperbaiki penyimpangan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Abdullah Syifa' selaku pimpinan beliau menyampaikan bahwa dalam pengevaluasian strategi ada perbaikan terhadap apa saja penyimpangan atau hambatan yang terjadi hal ini dapat terlihat dengan adanya rapat evaluasi yang dilakukan pengurus. Rapat yang dilakukan membahas hambatan-hambatan yang dihadapi selama melakukan pengembangan, maka dalam rapat ini masing-masing perwakilan bidang melaporkan hambatan-hambatan yang dihadapi, jadi dengan adanya

³⁰ Suwagiyo, Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

³¹ Sutomo, Wawancara oleh penulis 10 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

rapat ini pengurus dapat mendiskusikan tindakan perbaikan yang akan diambil.³²

2. Data Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Ziarah Makam Raden Fatah Demak

Makam Raden Fatah Demak mempunyai daya tarik tersendiri letak makam Raden Fatah Demak berada di belakang Masjid Agung Demak, Masjid yang memiliki nilai budaya dan sejarah, karena Masjid ini merupakan Masjid yang Rade Fatah Bangun Bersama Walisongo. Makam Raden Fatah Demak mempunyai daya tarik dan keunikan tersendiri yang diminati oleh masyarakat, perpaduan antara nilai Agama dan budaya menjadi daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak ini. Semua proses manajemen strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak tidak lepas dengan yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat, berikut adalah Faktor pendukung dan penghambat pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak:

1) Faktor Pendukung

a. Adanya obyek yang menarik untuk dikembangkan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sutomo selaku kapid pengembangan ODTW dan ekonomi kreatif beliau mengatakan faktor pendukung dalam mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu adanya obyek yang menarik untuk dikembangkan, obyek yang menarik untuk dikembangkan yaitu makam Sultan pertama Kerajaan Demak. Makam Sultan Fatah merupakan unggulan wisata ziarah yang ada di Kabupaten Demak, selain Sultan pertama Kerajaan Demak, Raden Fatah juga pendiri kerajaan Islam pertama di Jawa. Bangunan

³²Abdullah Syifa', Wawancara oleh penulis Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

makam Raden Fatah juga merupakan bangunan situs bersejarah, Masjid dan makam adalah salah satu kesatuan yang saling melengkapi, selain sebagai wisata ziarah juga sekaligus wisata budaya, maka dengan adanya daya tarik ini dinas pariwisata ikut serta dalam mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah, seperti menyediakan tempat parkir, menyediakan tempat oleh-oleh, menyediakan transportasi wisata dan juga penertipan PKL dan pengemis.³³

b. Sumber dana yang memadai dari kotak sodaqoh pengunjung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Suwagiyo beliau mengatakan faktor pendukung dalam mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu adanya sumber dana yang memadai dari kotak sodaqoh pengunjung. Banyaknya pengunjung yang datang setiap harinya menambah pemasukan yang didapat setiap bulannya. Pemasukan yang didapat digunakan untuk menggaji karyawan, merawat sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mendukung kenyamanan pengunjung. Semua dana yang didapat dialokasikan kembali untuk kenyamanan pengunjung, wisata yang aman dan nyaman menjadi prioritas wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.³⁴

c. Antusias beberapa media masa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Abdullah Syifa' selaku pimpinan pengurus Masjid Agung Demak dan makam Raden Fatah beliau mengatakan faktor pendukung dalam pengembangan makam Raden Fatah Demak yang pertama adalah adanya

³³ Sutomo, Wawancara oleh Penulis 10 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

³⁴ Suwagiyo, Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 2, transkrip.

antusias dari media televisi ataupun surat kabar yang ikut serta mengenalkan keunggulan dan daya tarik yang ada pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. Adanya dukungan dari beberapa media masa ini ikut berperan mendukung pemromosian yang akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dari dalam kota maupun luar kota.³⁵

d. Dukungan dan antusias masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Muallimah selaku masyarakat sekitar lokasi wisata ziarah beliau menyampaikan bahwa masyarakat ikut mendukung pengembangan makam Raden Fatah Demak dengan bersikap ramah dan baik kepada pengunjung, selain itu masyarakat juga berupaya menjaga lingkungan sekitar supaya terlihat bersih dan nyaman.³⁶ Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Juwarni selaku masyarakat sekitar lingkungan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak beliau mengatakan untuk mendukung pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak masyarakat juga ikut antusias dengan berjualan menyediakan berbagai kebutuhan pengunjung seperti makanan, minuman dan beberapa kebutuhan lainnya.³⁷

e. Letak wisata ziarah yang strategis yang strategis

Wisata ziarah makam Raden Fatah Demak berada di Jl. Kauman No.1 Kauman, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak. Lokasi makam Raden Fatah Demak berada di pusat kota dengan lokasi yang strategis tentu saja menjadi sebuah

³⁵ Abdullah Syifa', Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

³⁶ Muallimah, Wawancara oleh Penulis 5 Februari 2020, wawancara 9, transkrip.

³⁷ Juwarni, Wawancara oleh Penulis 5 Februari 2020, wawancara 8, transkrip.

keunggulan yang menambah daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.³⁸

Letak yang strategis merupakan faktor pendukung yang dimiliki wisata ziarah makam Raden Fatah Demak karena dengan letak yang strategi pengurus tidak perlu repot menyediakan berbagai kebutuhan pengunjung karena pengunjung akan dengan mudah mendapatkan kebutuhan mereka karena lokasi wisata ziarah yang sudah mendukung.

2) Adapun Faktor Penghambat

a. Birokrasi terlalu lama

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Abdullah Syifa' beliau menyampaikan bahwa Faktor penghambat dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu birokrasi yang lama, untuk mengembangkan wisata ziarah maka Raden Fatah Demak memerlukan sebuah tahapan yang panjang karena bangunan wisata ziarah makam Raden Fatah merupakan bangunan situs bersejarah sehingga dalam mengembangkan wisata ziarah ini harus melalui persetujuan seperti Bupati, kementerian agama yang membidang BKM (Badan Kemakmuran Masjid), gubernur, dan juga BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya), dengan proses yang panjang ini tentunya memakan waktu yang lama.³⁹

b. Kurang ramahnya pengemudi transportasi wisata

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sutomo selaku kabit pengembangan ODTW dan ekonomi kreatif beliau menyampaikan bahwa faktor penghambat dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu kurang

³⁸ Hasil Observasi pada Makam Raden Fatah Demak, pada tanggal 27 Januari 2020.

³⁹ Abdullah Syifa', Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 1, transkrip.

ramahnya pengemudi transportasi wisata, seharusnya pengemudi transportasi wisata bisa ramah saat mengangkut penumpang dengan bercerita sejarah yang ada pada wisata ziarah makam Raden Fatah. Kurang ramahnya pengemudi transportasi wisata ini karena minimnya pengetahuan tentang sejarah yang ada pada wisata ziarah, hal ini dikarenakan belum ada pelatihan yang mendukung pengetahuan para pengemudi transportasi wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak.⁴⁰

- c. letak tempat parkir bus besar yang jaraknya jauh dari lokasi wisata ziarah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan saudara Ikhsan pengunjung makam, beliau mengemukakan bahwa ada hambatan karena harus transit di tempat parkir joglo indah yang jaraknya sedikit jauh dari lokasi wisata ziarah sehingga itu memakan waktu lebih lama untuk bisa sampai ke wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.⁴¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Ziarah Makam Raden Fatah Demak

Sebuah obyek wisata ziarah pastinya memiliki manajemen strategi untuk mengembangkan daya tariknya begitupun wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. Manajemen strategi menekankan pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan dari obyek wisata. Manajemen strategi mencari cara untuk mengelola semua sumber daya guna untuk mengembangkan keunggulan kompetitif dan membantu menciptakan kesuksesan pada masa yang akan

⁴⁰ Sutomo, Wawancara oleh penulis 10 Februari 2020, wawancara 3, transkrip.

⁴¹ Ikhsan, Wawancara oleh Penulis 27 Januari 2020, wawancara 5, transkrip.

datang.⁴²Berikut adalah langkah-langkah pembuatan manajemen strategi yang dilakukan untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak:

a. Merumuskan strategi (*strategy formulation*)

Perumusan strategi (*strategy formulation*) adalah proses penetapan sasaran organisasi secara keseluruhan dan penetapan strategi untuk mencapai sasaran tersebut. Proses perumusan strategi dimulai dengan menganalisis faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi sebuah organisasi dan mengevaluasi kekuatan, kelemahan internal, serta keunggulan kompetitif yang dimiliki sebuah destinasi pariwisata.⁴³Perumusan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, berikut adalah perumusan strateginya:

1. Kekuatan (*Strength*) adalah sumber daya keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh destinasi wisata yang diharapkan dapat dilayani dan memberikan keunggulan kompetitif bagi destinasi wisata di industri pariwisata.⁴⁴

Kekuatan yang dimiliki oleh obyek wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu merupakan makam Sultan pertama Demak sekaligus pendiri Kerajaan Islam pertama di Jawa. Wisata ziarah makam Raden Fatah Demak juga memiliki keunggulan bangunan situs bersejarah yang ada yaitu Masjid Agung Demak, maka dengan kekuatan yang dimiliki pengurus dapat mengelola wisata ziarah ini menjadi wisata ziarah yang nyaman dengan menyediakan sarana dan prasarana serta menambah bangunan pendukung seperti a. museum,

⁴² Nana Hendriana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, 200.

⁴³ Hery, *Mahir Mengelola Bisnis dalam 30 Hari*, 88.

⁴⁴ Retina Sri Sedjati, *Manajemen Strategis*, 23.

musium ini berfungsi untuk menyimpan peninggalan-peninggalan bersejarah Masjid Agung Demak; b. Perpustakaan, fungsi perpustakaan ini untuk menambah wawasan pengunjung, dan c. Penginapan yang disediakan untuk pengunjung.

2. Kelemahan (*Weaknes*), adalah suatu kondisi dimana sebuah obyek wisata memiliki keterbatasan berupa fasilitas, sumber daya Keuangan, keterampilan manajemen dan keterampilan pemasaran.⁴⁵

Upaya yang dilakukan pengurus untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah maka Raden Fatah Demak yaitu dengan menganalisis kekurangan yang dimiliki, kekurangan yang dimiliki oleh wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu keterbatasan lahan, dengan keterbatasan lahan ini pengurus memaksimalkan lahan yang ada untuk dikembangkan dengan bangunan-bangunan pendukung yang dapat memberi kenyamanan dan menambah daya tarik yang sudah ada, sehingga dengan pemaksimalan lahan yang telah dilakukan dapat menutupi lahan yang terbatas menjadi wisata ziarah yang menarik dan nyaman untuk pengunjung.

3. Peluang (*opportunities*), adalah suatu potensi yang menguntungkan bagi destinasi wisata seperti; kemajuan teknologi dan meningkatnya hubungan antara destinasi wisata dengan wisatawan.⁴⁶

Peluang yang ada yaitu merupakan salah satu wisata ziarah unggulan di Demak yang banyak diminati pengunjung, maka dengan peluang tersebut dinas pariwisata ikut membantu untuk mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak dengan menyediakan sarana dan prasarana seperti tempat parkir, penyediaan

⁴⁵ Titing Kartika dkk, Strategi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House, 123.

⁴⁶ Titing Kartika dkk, Strategi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House, 123.

transportasi wisata, penyediaan tempat oleh-oleh, dan juga berperan dalam menertipkan pengemis dan gelandangan yang ada pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.

4. Ancaman (*threats*), adalah posisi yang sulit atau tidak menguntungkan yang akan dihadapi destinasi wisata.⁴⁷

Upaya yang dilakukan pengurus untuk mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu dengan menganalisis ancaman berdasarkan analisis ancaman yang telah dilakukan ancaman yang dihadapi saat ini dan juga ancaman untuk masa mendatang yaitu menurunnya minat pengunjung untuk melakukan perjalanan wisata ziarah, di era perkembangan zaman sekarang ini pengunjung lebih memilih berkunjung ditempat-tempat wisata umum dari pada untuk berkunjung ketempat wisata ziarah yang mengandung nilai agama dan budaya. Melihat ancaman ini pengurus melakukan pengembangan wisata ziarah supaya bisa menjadi wisata yang nyaman untuk pengunjung dengan memberikan sarana dan sarana pendukung, menambah bangunan pendukung, dan pengurus juga selalu menjaga kebersihan makam selama 24 jam.

Manfaat perumusan strategi yang dilakukan oleh wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman yang ada, sehingga dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki seluruh *stakeholder* yang berkaitan untuk mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak dapat membuat manajemen setrategi yang tepat untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah ini.

- b. Perencanaan strategi (*strategi planing*)

⁴⁷ Titing Kartika dkk, Strategi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House, 123.

Wisata ziarah makam Raden Fatahpun memiliki perencanaan strategi yang mana perencanaan strategi (*strategi planing*) adalah tingkat perencanaan yang memiliki sasaran paling jauh, yang merupakan proses penentuan tujuan utama dari suatu organisasi kemudian memilih serangkaian tindakan serta mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut.⁴⁸ Adapun perencanaan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup (*scape*), yaitu ruang gerak interaksi antara institusi atau organisasi dengan lingkungan eksternalnya, baik masa kini maupun masa yang akan datang.⁴⁹

Ruang lingkup atau interaksi yang dilakukan pengurus dengan lingkungan eksternalnya yaitu dengan melibatkan seluruh pemangku yang berwenang untuk mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. Upaya-upaya pengembangan yang dilakukan selalu meminta nasehat dan pertimbangan dari Gubernur, Bupati, Ka. Kan. Kemenag (ketua BKM), selain itu juga ada penasehat dan pengurus. Perencanaan strategi yang dibuat juga melibatkan BPCB (balai pelastarian cagar budaya) yang merupakan ahli perawatan benda-benda kuno dan juga situs bersejarah, karena wisata ziarah makam Raden Fatah ini merupakan bangunan situs bersejarah sehingga memerlukan perawatan khusus yang spesifik untuk situs bersejarah. Selain pengurus ada dinas pariwisata juga ikut serta dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. Dinas pariwisata melibatkan *stakeholder*, melibatkan masyarakat sebagai sadar wisata yang dapat mendukung pengembangan dengan peran pemerintah untuk membina dan membuat peraturan

337. ⁴⁸Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen strategi Pemasaran*,

⁴⁹ Vicry Al Ihsan, *Strategi Pengembangan Wisata Religi*, 4.

yang dapat mengendalikan tujuan yang ingin dicapai.

2. Pengarahan sumber daya (*resource deployments*), yaitu pola pengarahannya sumber daya dan kemampuan untuk mencapai tujuan atau sarana organisasi untuk mencapai tujuan.⁵⁰

Pengarahannya sumber daya yang dilakukan oleh wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yang pertama yaitu pengarahannya keunggulan yang sudah ada dengan merawat bangunan, sarana dan prasarana serta menambah beberapa bangunan pendukung, yang kedua pengarahannya sumber daya manusia dengan melakukan pembagian kinerja pada pengurus sebagai mana *job description* yang telah diberikan, yang ketiga pengurus melakukan pengarahannya sumber dana yang mana dalam melakukan pengembangan pengurus selalu mengontrol setiap pengeluaran supaya dapat seimbang dengan dana yang dimiliki, sehingga pengembangan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Keunggulan kompetitif (*competitive Advantages*), yaitu posisi unik yang digunakan institusi atau organisasi para pesaing.⁵¹

Keunggulan kompetitif yang digunakan pengurus untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu dengan menambah bangunan pendukung seperti museum, perpustakaan dan juga penginapan. Berdasarkan keunggulan yang sudah ada maka pengurus juga menyediakan sarana dan prasarana yang nyaman seperti menyediakan toilet dan juga tempat wudhu yang nyaman untuk pengunjung. pengurus juga sudah melakukan pemugaran toilet lama menjadi toilet baru yang berstandar Internasional, yang mana pembangunannya baru saja selesai pada tahun 2019, pada tahun ini pengurus juga melakukan perbaikan

⁵⁰ Vicry Al Ihsan, Strategi Pengembangan Wisata Religi, 4.

⁵¹ Vicry Al Ihsan, Strategi Pengembangan Wisata Religi, 4.

tempat wudhu lama menjadi tempat wudhu yang lebih nyaman untuk pengunjung.

4. Sinergi, yaitu pengarahan sumber daya atau keputusan strategi, sehingga seluruh komponen yang ada mampu bergerak secara terpadu dan efektif.⁵²

Upaya yang dilakukan pengurus untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak selalu berjalan dengan sinergi, yang mana seluruh pengurus dan *stakeholder* menjalankan tugas dan kewenangannya masing-masing, dalam melakukan pengembangan pengurus mempunyai hak penuh terhadap pengembangan yang berada di dalam lingkungan makam. Gubernur, Bupati dan juga Kementerian Agama yang Membidangi BKM (bidang kemakmuran masjid) berperan sebagai penasihat yang memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi baik pendanaan maupun saran untuk pengembangan yang akan dilakukan. Selain itu juga ada dinas pariwisata yang ikut membantu dalam pengembangan lingkungan luar seperti menyediakan tempat oleh-oleh, menyediakan transportasi wisata, menyediakan tempat parkir dan juga ikut berperan dalam menertipkan pengemis dan juga PKL yang berada di lingkungan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.

Manfaat perencanaan yaitu untuk membantu pengurus dan pemangku wisata ziarah makam Raden Fatah Demak untuk membuat tindakan perencanaan untuk mengembangkan wisata ziarah maka Raden Fatah Demak menjadi obyek wisata ziarah yang diminati pengunjung baik dalam kota maupun luar kota.

c. Implementasi strategi

Setelah melakukan tahapan proses yang panjang maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu pengimpementasian strategi,

⁵² Vicry Al Ihsan, Strategi Pengembangan Wisata Religi, 4.

implementasi strategi merupakan realisasi dari manajemen strategi yang telah ditetapkan. Manajemen strategi yang telah dipilih harus dapat dilaksanakan secara konsisten, untuk itu, perlu dibangun suatu struktur organisasi yang cocok, anggaran yang memadai, sistem yang jelas, dan kemampuan para pengelolanya.⁵³

Pengimplementasian strategi yang dilakukan pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu dengan menjalin kerjasama dengan *stakeholder* yang bertujuan untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak maka seluruh pemangku bersinergi dalam mencapai target yang ingin dicapai. Seluruh pengurus bekerja secara maksimal dengan mengelola sumber dana untuk mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak menjadi wisata yang aman, nyaman dan tentram untuk pengunjung. Sedangkan pengimplementasikan strategi yang dilakukan dinas pariwisata yaitu dengan menggerakkan semua anggota dan juga memanfaatkan sumber dana yang dimiliki untuk mendukung keunggulan yang dimiliki wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. Supaya pengembangan yang dilakukan bisa berjalan selaras maka dinas pariwisata selalu melakukan rapat koordinasi dengan PU, dinas pertanian dan tanaman pangan, dinas kelautan, UMKM, dan juga industri kecil. Berikut adalah pengimplementasian pengembangan yang telah dilakukan oleh wisata ziarah makam Raden Fatah Demak:

1) *Attraction* (atraksi/daya tarik)

Attraction merupakan komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan suatu daerah, dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata, untuk menemukan potensi

⁵³ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, 338.

kepariwisataan disuatu daerah harus bertujuan kepada apa yang dicari oleh wisatawan.⁵⁴

Pengembangan atraksi atau daya tarik yang dilakukan pengurus yaitu dengan bekerjasama dengan BPBC (Badan Pelestarian Cagar Budaya) yang ahli dalam perawatan benda-benda kuno. Bangunan kompleks makam Raden Fatah Demak merupakan bangunan situs bersejarah maka dalam melakukan perawatan ataupun pengembangan fisik harus dikonsultasikan dengan ahli perawatan benda-benda kuno. Pengurus juga menyediakan tenaga kebersihan yang menjaga kebersihan makam selama 24 jam. Sedangkan untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah dinas pariwisata ikut berperan dalam menertipkan PKI dan juga pengemis yang ada di sekitar makam dengan menugaskan satpol PP yang selalu mengontrol lingkungan wisata ziarah ini.

2) *Accesibility* (aksesibilitas)

Accesibility merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata, alat transportasi atau jasa transportasi menjadi akses paling penting dalam pariwisata. Akses ini diidentikan dengan transportasi, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah ke daerah lainnya, maka dari itu penting dalam suatu destinasi wisata untuk menyediakan aksesibilitas yang baik seperti pelabuhan, bandara, jalan raya.⁵⁵

Pengembangan aksestabilitas yang sudah dilakukan oleh wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu dengan menyediakan tiga tempat parkir; 1) Tempat parkir joglo indah yang berada di tembiring, tempat parkir ini digunakan untuk bus-bus besar, jarak dari lokasi ziarah sekitar 7-8 meter; 2) Tempat parkir pujasera, tempat parkir ini digunakan

⁵⁴ Shofwan Hanief dan Dian Pramana, *pengembangan Bisnis Pariwisata*, 29.

⁵⁵ Ni Kadek Widyastuti dkk, *Pariwisata Spiritual Daya Tarik Wisata Palasari Bali*, 132.

untuk bus kecil atau elf; 3) Tempat parkir yang berada di kanan kiri Masjid Agung Demak, tempat parkir ini digunakan untuk kendaraan roda dua. Wisata ziarah ini juga menyediakan penunjuk arah untuk memudahkan pengunjung yang harus transit di tempat parkir joglo indah yang jaraknya sedikit jauh dari lokasi wisata ziarah. Wisata ziarah makam Raden Fatah Demak juga dekat dengan terminal Demak, sehingga memudahkan pengunjung yang ingin beraktifitas antar kota.

3) *Amenity* (fasilitas atau akomodasi)

Amenity atau fasilitas merupakan segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang harus tersedia yaitu: penginapan, rumah makan, transportasi. Adapun prasarana yang banyak diperlukan untuk pembangun sarana prasarana pariwisata ialah, penyediaan air, penyediaan toilet, adanya listrik, tempat pembuangan sampah, jalan raya dan lain sebagainya.⁵⁶

Pengembangan fasilitas atau akomodasi yang dilakukan pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu dengan menyediakan penginapan yang dapat digunakan secara gratis oleh pengunjung setiap kamar diisi 15-17 orang, pengunjung tidak dikenakan biaya penyewaan, hanya sekedar memberi uang kebersihan untuk perawatan sarana dan prasarana. Pengembangan yang dilakukan juga mencakup sarana dan prasarana seperti; tempat wudhu, toilet, dan juga tempat sampah. Dinas pariwisata juga menyediakan transportasi wisata yang bertujuan untuk memudahkan pengunjung yang menggunakan bus besar karena harus transit. Transportasi wisata ini berjaga selama 24 jam, ada beberapa transportasi wisata yang disediakan diantaranya ada ojek motor, dokar dan becak, untuk menggunakan jasa ini pengunjung di patok harga Rp. 5000/ orang.

⁵⁶ Ni Kadek Widyastuti dkk, *Pariwisata Spiritual Daya Tarik Wisata Palasari Bali*, 134.

4) *Ancillary* (pelayanan tambahan)

Pelayanan tambahan disediakan oleh Pemerintah Daerah suatu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun pelaku pariwisata. Pelayanan yang digunakan termasuk pembangunan fisik meliputi, jalan raya, rel, kereta, listrik dan lain-lain. Jasa pelayanan pada tempat wisata dimulai dengan adanya pelayanan jasa kebutuhan sehari-hari meliputi; penjual makanan, warung minum atau jajanan. selanjutnya jasa untuk kenyamanan dan kesenangan yaitu toko oleh-oleh atau tempat souvenir, lalu jasa untuk keamanan dan keselamatan yaitu klinik, apotek, polisi dan pemadam kebakaran.⁵⁷

Pelayanan tambahan yang ada pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu; tempat oleh-oleh pujasera (pusat jajanan serba ada) yang telah disediakan oleh dinas pariwisata Kabupaten Demak, dipusat oleh oleh pujasera ini menyediakan makanan, jajanan minuman, oleh-oleh khas ziarah seperti peci, tasbih, kalung, dan blangkon, juga ada oleh-oleh khas Demak seperti belimbing dan jambu Demak. Sebagian besar masyarakat sekitar juga berjualan berbagai kebutuhan pengunjung seperti makanan, jajanan dan juga minuman. Wisata ziarah makam Raden Fatah juga dekat dengan jasa kesehatan; RSUD Sunan Kalijaga yang berada di Jl. Sultan Fatah, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak dan RSI Nahdlatul Ulama yang berada di jalan Diponegoro, Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak. Wisata ziarah makam Raden Fatah Demak juga dekat dengan pelayanan keselamatan seperti kapolsek Demak Kota yang berada di Jl. Pemuda No. 15, Petengan, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, untuk menjaga keamanan pengunjung pengurus juga memasang CCTV di beberapa sudut ruangan.

⁵⁷ Titing Kartika, *Strategi Pengembangan Daya Tarik Pariwisata Dagi House*, 125.

Setelah dianalisa pengimplementasian yang dilakukan oleh wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu upaya penggerakan pengimpementasian seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.

d. Evaluasi Strategi

Tahapan terakhir dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak adalah pengevaluasian strategi, evaluasi dan pengawasan strategi merupakan tahap terakhir di dalam proses manajemen strategi, pada dasarnya evaluasi strategi mencakup tiga hal yaitu, mengetahui faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar bagi manajemen strategi yang sedang berlangsung, mengukur kinerja yang telah dilakukan, mengambil berbagai tindakan perbaikan. Evaluasi strategi sangat diperlukan sebab keberhasilan sebuah destinasi wisata tidak menjadi jaminan keberhasilan organisasi dalam sebuah wisata pada masa yang akan datang.⁵⁸ Berikut adalah Pengevaluasian strategi yang dilakukan dalam pengembangan daya tarik pada makam Raden Fatah Demak:

- 1) Menetapkan standar, merupakan tolak ukur untuk merancang pengawasan, maka secara logis hal ini berarti bahwa langkah pertama dalam proses pengawasan adalah menyusun rencana. Perencanaan yang dimaksud disini adalah menentukan standar.⁵⁹

Langkah awal pengevaluasian strategi yang dilakukan dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak yaitu ada sebuah penetapan standar yang mana penetapan standar ini berguna untuk mengukur standar-standar atau target yang ingin dicapai oleh pengurus dan *stakeholder*, jadi dengan adanya standar ini pengurus bisa menilai apakah pengembangan yang dilakukan

⁵⁸ Rachmat, *Manajemen Strategik*, 128.

⁵⁹ Mutakallim, *Pengawasan, Evaluasi dan Umpan Balik Strategik*,

sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan apa belum.

- 2) Mengukur kinerja, dalam tahapan ini dilakukan pengukuran atau pengevaluasian kinerja yang dicapai dengan standar yang telah ditentukan.⁶⁰

Langka kedua pengevaluasian strategi yang dilakukan dalam mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu dengan adanya pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja ini dianggap sangat penting karena dengan begitu pengurus dan *stakeholder* dapat mengetahui seberapa maksimalnya kinerja yang telah dilakukan dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. Pengukuran kinerja juga bertujuan untuk memotivasi pengurus dan *stakeholder* untuk terus meningkatkan kinerjanya.

- 3) Memperbaiki penyimpangan, proses pengawasan kurang lengkap tanpa adanya tindakan perbaikan.⁶¹

Terakhir pengevaluasian strategi yang dilakukan dalam mengembangkan daya tarik wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak yaitu perbaikan terhadap penyimpangan atau hambatan yang terjadi hal ini dapat terlihat dengan adanya rapat evaluasi yang dilakukan pengurus. Rapat evaluasi yang dilakukan membahas hambatan-hambatan yang dihadapi selama melakukan pengembangan, maka dalam rapat ini masing-masing perwakilan bidang melaporkan hambatan-hambatan yang dihadapi, jadi dengan adanya rapat ini pengurus dapat mendiskusikan tindakan perbaikan yang akan diambil.

Manajemen strategi pengembangan daya tarik yang dilakukan pengurus dan *stakeholder* pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak sudah dilaksanakan sesuai dengan teori manajemen strategi yaitu; Perumusan strategi,

37. ⁶⁰ Mutakallim, Pengawasan, Evaluasi dan Umpan Balik Strategik,

37. ⁶¹ Mutakallim, Pengawasan, Evaluasi dan Umpan Balik Strategik,

perencanaan strategi, pengimplmentasian strategi dan juga pengevaluasian strategi.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Ziarah Makam Raden Fatah Demak

Makam Raden Fatah Demak merupakan makam tokoh bersejarah yang telah dikenal masyarakat, pengelolaan makam Raden Fatah Demak dikelola oleh takmir Masjid Agung Demak yang dilindungi oleh Bupati dan Ka. Kan Kemenag (ketua BKM). Wisata ziarah makam Raden Fatah Demak merupakan tempat wisata yang unik dan khas, karena tidak hanya sebagai wisata religi tetapi juga sebagai wisata budaya. Masjid Agung Demak menambah pesona dari wisata ziarah ini. Seiring dengan perkembangan zaman obyek wisata ziarah makam Raden Fatah mengalami kemajuan dan kemoderenan pengembangan dan pembangunan terus dilakukan. Upaya yang dilakukan dalam proses pembuatan manajemen strategi pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak tidak lepas dengan yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat, berikut adalah Faktor pendukung dan penghambat pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak:

1) Faktor Pendukung

a. Adanya obyek yang menarik untuk dikembangkan

Faktor pendukung dalam mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu adanya obyek yang menarik untuk dikembangkan, obyek yang menarik untuk dikembangkan yaitu makam Sultan pertama Kerajaan Demak. Makam Sultan Fatah merupakan unggulan wisata ziarah yang ada di Kabupaten Demak, selain Sultan pertama Kerajaan Demak, Raden Fatah juga pendiri kerajaan Islam pertama di Jawa. Bangunan makam Raden Fatah juga merupakan bangunan situs bersejarah, Masjid dan makam adalah salah satu kesatuan yang saling melengkapi, selain sebagai wisata ziarah juga sekaligus wisata budaya, maka dengan adanya daya tarik ini dinas pariwisata ikut serta dalam

mengembangkan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah, seperti menyediakan tempat parkir, menyediakan tempat oleh-oleh, menyediakan transportasi wisata dan juga penertipan PKL dan pengemis.

- b. Sumber dana yang memadahi dari kotak sodaqoh pengunjung

Faktor pendukung dalam mengembangkan wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu adanya sumber dana yang memadahi dari kotak sodaqoh pengunjung. Banyaknya pengunjung yang datang setiap harinya menambah pemasukan yang didapat setiap bulannya. Pemasukan yang didapat digunakan untuk menggaji karyawan, merawat sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mendukung kenyamanan pengunjung. Semua dana yang didapat dialokasikan kembali untuk kenyamanan pengunjung, wisata yang aman dan nyaman menjadi prioritas wisata ziarah makam Raden Fatah Demak.

- c. Dukungan dan Antusias Masyarakat

Masyarakat sekitar wisata ziarah makam Raden Fatah Demak ikut antusias mendukung pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. dukungan yang diberikan masyarakat yaitu dengan berupaya menjaga lingkungan sekitar supaya terlihat bersih dan nyaman, masyarakat juga selalu bersikap ramah kepada pengunjung yang datang, sehingga dengan sikap ramah yang ditunjukkan masyarakat sekitar ini pengunjung bisa merasa aman dan juga nyaman saat berkunjung pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. Masyarakat juga ikut serta menyediakan beberapa kebutuhan pengunjung seperti makanan, minuman, dan beberapa kebutuhan lainnya.

- d. Antusias beberapa media masa

Faktor pendukung dalam pengembangan makam Raden Fatah Demak yang pertama adalah adanya antusias dari media televisi ataupun surat kabar yang ikut serta mengenalkan keunggulan dan daya tarik yang ada pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak, dengan dukungan dari beberapa media masa

ini mendukung pempromosian yang akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dari dalam kota maupun luar kota.

- e. Letak obyek wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yang strategis berada tepat di pusat kota

Letaknya yang berada di pusat kota memudahkan pengunjung yang ingin melakukan wisata ziarah, bayak kemudahan yang diperoleh pengunjung meliputi kemudahan sarana pendukung seperti transportasi antar kota karena letak obyek wisata ziarah ini dekat dengan terminal Demak, dekat dengan jasa keamana dan kesehatan, selain itu juga terdapat banyak tempat kuliner yang berada dekat dengan obyek wisata ziarah. Adanya kemudahan-kemudahan tersebut tentunya menjadi faktor pendukung pengembangan karen dapat menambah daya tarik wisata ziarah ini.

- 2) Adapun faktor Penghambat

- a. Birokrasi terlalu lama

Faktor penghambat dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak yaitu birokrasi yang lama, untuk mengembangkan wisata ziarah maka Raden Fatah Demak memerlukan sebuah rantai yang panjang karena bangunan wisata ziarah makam Raden Fatah merupakan bangunan situs bersejarah sehingga dalam mengembangkan wisata ziarah ini harus melalui persetujuan *stakeholder* seperti; Gubernur, Bupati, kementerian agama yang membidang BKM (Badan Kemakmuran Masjid), gubernur, dan juga BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya), dengan proses yang panjang ini tentunya memakan waktu yang lama, sehingga pengembangan akan berjalan lambat.

- b. Kurang ramahnya pengemudi transportasi wisata

Kurang ramahnya pengemudi transportasi wisata menjadi faktor penghambat dalam pengembangan daya tarik wisata ziarah makam Raden Fatah Demak, seharusnya pengemudi transportasi wisata bisa ramah saat mengangkut penumpang dengan bercerita sejarah yang ada pada wisata ziarah makam Raden Fatah Demak. Kurang ramahnya pengemudi transportasi

wisata ini karena minimnya pengetahuan tentang sejarah yang ada pada wisata ziarah, hal ini dikarenakan belum ada pelatihan yang mendukung pengetahuan para pengemudi transportasi wisata ziarah pada makam Raden Fatah Demak.

- c. Letak tempat parkir bus besar yang jaraknya jauh dari lokasi wisata ziarah

Letak tempat parkir joglo indah yang diperuntukkan untuk bis besar berada di tembiring jaraknya sekitar 7-8 meter sedikit jauh dari lokasi wisata ziarah, untuk sampai ke lokasi wisata ziarah makam Raden Fatah Demak sedikit memakan waktu karena pengunjung harus naik transportasi wisata dulu atau bisa juga dengan jalan kaki namun lebih memakan waktu lama.

